

Global

Dow Jones Industrial Average turun 248,33 poin, atau 0,55%, ditutup pada level 44.765,71. Sementara itu, Nasdaq Composite turun 0,18% dan ditutup pada level 19.700,26. S&P 500 turun 0,19%, ditutup pada level 6.075,11. Investor menantikan data ketenagakerjaan utama AS yang akan dirilis pada hari Jumat. Laporan ketenagakerjaan dapat menjadi dasar keputusan suku bunga Federal Reserve pada pertemuan kebijakannya akhir bulan ini. Delapan anggota OPEC+ yang dipimpin oleh Arab Saudi dan Rusia akan mempertahankan pemangkasan produksi sukarela sebesar 2,2 juta barel per hari hingga akhir Maret 2025. Pemangkasan tersebut kemudian akan dihapuskan secara bertahap setiap bulan hingga akhir September 2026 untuk "mendukung stabilitas pasar," menurut pernyataan dari negara-negara tersebut. OPEC+ ingin mengembalikan pasokan ke pasar, tetapi sedang tertekan oleh permintaan yang lemah di Tiongkok dan produksi yang kuat di AS, yang mendorong harga turun.

Domestik

Posisi Investasi Internasional (PII) Indonesia pada triwulan III 2024 mencatat kewajiban neto yang meningkat. Pada akhir triwulan III 2024, PII Indonesia mencatat kewajiban neto sebesar 274,0 miliar dolar AS, lebih tinggi dibandingkan dengan kewajiban neto pada akhir triwulan II 2024 sebesar 249,8 miliar dolar AS. Peningkatan kewajiban neto tersebut bersumber dari kenaikan posisi Kewajiban Finansial Luar Negeri (KFLN) yang melampaui kenaikan posisi Aset Finansial Luar Negeri (AFLN). Bank Indonesia memandang perkembangan PII Indonesia pada triwulan III 2024 tetap terjaga sehingga mendukung ketahanan eksternal. Hal ini tecermin dari rasio PII Indonesia terhadap PDB pada triwulan III 2024 yang tetap terjaga sebesar 19,9%. Selain itu, struktur kewajiban PII Indonesia juga didominasi oleh instrumen berjangka panjang (92,3%) terutama dalam bentuk investasi langsung.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

EUR bergerak menguat seiring dengan mundurnya Perdana Menteri Prancis, Barnier. Hal ini dinilai tidak akan terlalu berdampak pada kebijakan fiskal. Dari Asia, JPY kembali bergerak menguat setelah komentar dari salah satu pejabat BOJ, Nakamura, yang memberikan dukungannya terhadap kenaikan suku bunga lanjutan pada pertemuan BOJ di tanggal 19 Desember nanti. Dari pasar obligasi, pergerakan cenderung *sideways* di pasar sekunder dan aktivitas cukup rendah menjelang akhir tahun ini. Namun terdapat kenaikan pada total kepemilikan asing sebesar IDR 2.39T.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	4.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	0.30%	1.55%
U.S	2.60%	0.20%

BONDS	4-Des	5-Des	%
INA 10 YR (IDR)	6.90	6.92	0.26
INA 10 YR (USD)	5.11	5.07	(0.72)
UST 10 YR	4.18	4.18	(0.09)

INDEXES	4-Des	5-Des	%
IHSG	7326.76	7313.31	(0.18)
LQ45	883.59	874.45	(1.03)
S&P 500	6086.49	6075.11	(0.19)
DOW JONES	45014.04	44765.7	(0.55)
NASDAQ	19735.12	19700.7	(0.17)
FTSE 100	8335.81	8349.38	0.16
HANG SENG	19742.46	19560.4	(0.92)
SHANGHAI	3364.65	3368.86	0.12
NIKKEI 225	39276.39	39395.6	0.30

FOREX	5-Des	6-Des	%
USD/IDR	15930	15860	(0.44)
EUR/IDR	16752	16761	0.05
GBP/IDR	20234	20210	(0.12)
AUD/IDR	10248	10185	(0.61)
NZD/IDR	9345	9303	(0.44)
SGD/IDR	11852	11825	(0.22)
CNY/IDR	2190	2183	(0.31)
JPY/IDR	105.78	105.57	(0.20)
EUR/USD	1.0516	1.0568	0.49
GBP/USD	1.2702	1.2743	0.32
AUD/USD	0.6433	0.6422	(0.17)
NZD/USD	0.5866	0.5866	0.00

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
ID	Foreign Exchange Reserves NOV		\$151.2B	\$152.0B
EA	GDP Growth Rate QoQ 3rd Est Q3		0.2%	0.4%
US	Non-Farm Payrolls NOV		12K	194.0K
US	Unemployment Rate NOV		4.1%	4.1%
US	Average Hourly Earnings MoM & YoY NOV		0.4% & 4%	0.3% & 4%
US	Michigan Consumer Sentiment Prel DEC		71.8	72.5

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics